



Pengenalan dan Implementasi Pembayaran Digital melalui QRIS pada Pelaku UMKM di Kelurahan Suka Asih Kota Tangerang untuk Mewujudkan *Green Economy* sebagai bagian dari Pembangunan Indonesia yang Berkelanjutan

Introduction and Implementation of Digital Payments through QRIS for MSMEs in Kelurahan Suka Asih, Tangerang City to Realize a Green Economy as Part of Sustainable Indonesian Development

Triana Zuhrotun Aulia^{1*}, Eko Sudarmanto², Priyo Susilo³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

E-mail: tzahrotunaulia@gmail.com^{1*}

Alamat Kampus: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

*Korespondensi Penulis: tzahrotunaulia@gmail.com

Article History:

Received: September 08, 2024;

Revised: December 18, 2024;

Accepted: February 27, 2025;

Online Available: May 21, 2025;

Keywords: Digital Payment, QRIS, MSME

Abstract: This activity aims to increase understanding of digital-based payments using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) for MSMEs and the general public in Kelurahan Suka Asih, Tangerang City. This activity was carried out using seminar methods, socialization and assistance in the use of QRIS for MSMEs. The results of this community service activity show that the knowledge and understanding of residents about QRIS has an impact on the use of QRIS in the future. This community service activity, in addition to supporting the Tangerang City government program in growing a digital-based people's economy, also opens wider access for the community to financial services to encourage financial inclusion and reduce economic disparities in Tangerang City.

Abstrak

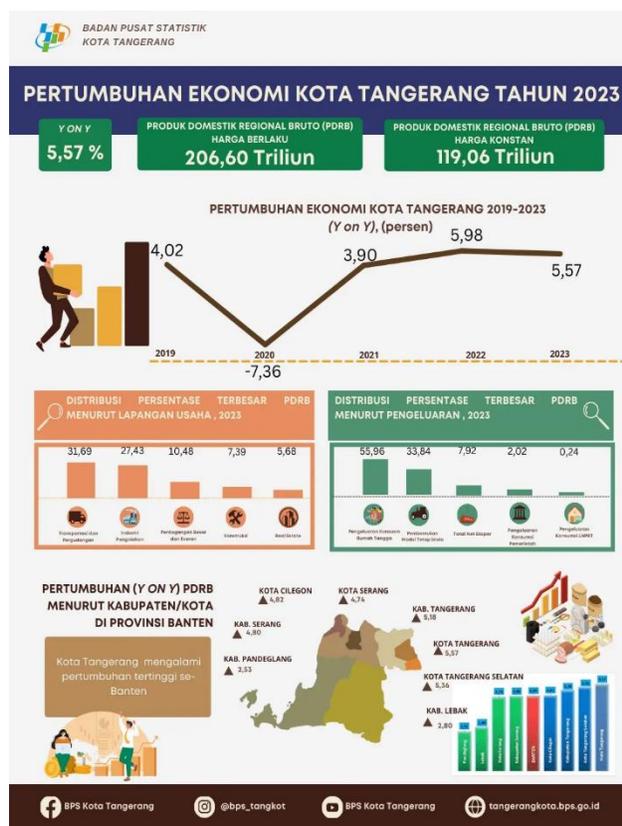
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai pembayaran berbasis digital menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) untuk para pelaku UMKM dan masyarakat umum di Kelurahan Suka Asih Kota Tangerang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode seminar, sosialisasi dan pendampingan penggunaan QRIS bagi pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman warga mengenai QRIS memberikan dampak pada penggunaan QRIS dimasa mendatang. Kegiatan pengabdian ini selain mendukung program pemerintah Kota Tangerang dalam menumbuhkan ekonomi kerakyatan yang berbasis digital juga membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat terhadap layanan keuangan untuk mendorong inklusi keuangan dan mengurangi kesenjangan ekonomi di Kota Tangerang.

Kata Kunci: Pembayaran Digital, QRIS, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi prioritas utama dalam agenda nasional Indonesia, sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang diadopsi secara global. Salah satu pendekatan penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan adalah dengan menerapkan konsep *green economy* atau ekonomi hijau. *Green economy* menekankan pada efisiensi penggunaan sumber daya alam, pengurangan emisi karbon, dan peningkatan kesejahteraan sosial tanpa mengorbankan kualitas lingkungan hidup (Mann, 2020). Dalam konteks ini, pembayaran digital muncul sebagai solusi yang tidak hanya memberikan kemudahan dalam transaksi ekonomi, tetapi juga mendukung upaya pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

Kota Tangerang, sebagai salah satu kota yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya dan lingkungan. Dengan laju pertumbuhan ekonomi kota tangerang sebesar 5,98 persen pada tahun 2022 dan 5,57 pada tahun 2023 dan menjadikan kota tangerang sebagai kabupaten/kota dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi di provinsi banten diikuti oleh kota tangerang selatan sebesar 5.36 persen. Adapun dari sisi pengeluaran, distribusi terbesar PDRB pada tahun 2023 adalah pengeluaran konsumen di sektor rumah tangga yaitu sebesar 55,96 persen (tangerangkota.bps.go.id).



Sumber : www.tangerangkota.bps.go.id

Gambar 1. Pertumbuhan Kota Tangerang Tahun 2023

Konsumsi rumah tangga di kota tangerang menjadi komponen tertinggi dari sisi pengeluaran sejalan dengan jumlah penduduk yang terus meningkat dan urbanisasi yang kian

masif, Kota Tangerang membutuhkan inovasi dalam sistem pembayaran yang dapat mendukung efisiensi, keamanan, serta ramah lingkungan (Putri, 2021). Pengenalan dan implementasi pembayaran digital dengan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Kota Tangerang diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan *green economy*, yang pada gilirannya mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Setiawan, 2022).

Dalam upaya mendukung program Pemerintah Kota Tangerang untuk menumbuhkan ekonomi kerakyatan berbasis digital, pemerintah telah bekerja sama dengan Bank Indonesia menerapkan sistem pembayaran no-tunai menggunakan QRIS untuk melayani masyarakat dalam berbelanja. Dari upaya tersebut, dihasilkan bahwa pembayaran digital di Banten terus meningkat dan menjadi posisi ke-5 (lima) pengguna QRIS terbanyak se-Indonesia. Jumlah pengguna QRIS di Banten mencapai 2,57 juta pengguna dan pada triwulan 1 (pertama) tahun 2024, jumlah transaksi menggunakan pembayaran digital mencapai 91,67 juta dengan nilai nominal Rp 9,74 triliun (Lathifah, 2024).



Gambar 2. Data Pengguna dan Jumlah Transaksi Pembayaran Digital QRIS di Banten

Penggunaan pembayaran digital tidak hanya mengurangi penggunaan uang kertas, tetapi juga mengurangi kebutuhan akan transportasi fisik uang tunai yang berkontribusi pada emisi karbon. Inisiatif ini sejalan dengan upaya global dan nasional untuk mengurangi jejak karbon dan melestarikan lingkungan (Wardani, 2023). Selain itu, pembayaran digital juga membuka akses

yang lebih luas bagi masyarakat terhadap layanan keuangan, yang penting untuk mendorong inklusi keuangan dan mengurangi kesenjangan ekonomi (Wijaya, 2024). Oleh karena itu, implementasi pembayaran digital di Kota Tangerang menjadi langkah strategis dalam mendukung transisi menuju *green economy* dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pembayaran digital, yang meliputi transaksi tanpa uang tunai melalui platform seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan QR code, menawarkan berbagai manfaat yang sejalan dengan tujuan *green economy*, seperti pengurangan penggunaan kertas, efisiensi energi, dan peningkatan inklusi keuangan.

Meskipun pembayaran digital menawarkan berbagai manfaat bagi *green economy*, implementasinya di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa tantangan dan kendala dari pembayaran digital adalah : 1) ***Keterbatasan infrastruktur teknologi***, terutama di daerah-daerah terpencil yang belum memiliki akses internet yang memadai. Tanpa infrastruktur yang memadai, sulit untuk mengimplementasikan pembayaran digital secara luas dan efektif (Putri, 2021). 2) ***Kesenjangan literasi digital di masyarakat***. Banyak orang, terutama generasi yang lebih tua dan masyarakat berpenghasilan rendah, belum familiar dengan teknologi pembayaran digital. Kesenjangan literasi ini dapat menghambat adopsi pembayaran digital secara luas, dan memerlukan upaya edukasi dan pelatihan yang intensif dari pemerintah dan lembaga terkait (Wijaya, 2024). 3). ***Keamanan data*** juga menjadi isu penting dalam pembayaran digital. Dengan meningkatnya transaksi digital, risiko keamanan seperti pencurian data dan penipuan siber juga meningkat. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah pengamanan yang ketat, termasuk enkripsi data, otentikasi dua faktor, dan regulasi yang jelas mengenai perlindungan data pribadi (Wardani, 2023).

Dalam rangka mendukung implementasi pembayaran digital dengan QRIS pada UMKM di kota tangerang dan mendukung *green economy*, diperlukan serangkaian langkah strategis. ***Pertama***, perlu adanya investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh internet. Pemerintah dan sektor swasta harus bekerja sama untuk memperluas akses internet dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat pembayaran digital (OJK, 2022). ***Kedua***, program edukasi dan pelatihan mengenai literasi digital perlu diperluas. Masyarakat harus diberikan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan cara menggunakan pembayaran digital. Program ini dapat dilakukan melalui kampanye publik, pelatihan di komunitas, serta integrasi literasi digital dalam kurikulum

Pendidikan (Bank Indonesia, 2021). Dan sebagai bentuk dukungan program edukasi dan pelatihan literasi digital dari pihak akademisi, Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) bekerja sama dengan pihak kelurahan Suka Asih melaksanakan program kerja yang berfokus terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dengan mengadakan sosialisasi dengan tema **“Pengenalan dan Implementasi Pembayaran Digital bagi UMKM di Kelurahan Suka Asih untuk mewujudkan Green Economy sebagai bagian dari Pembangunan Indonesia yang Berkelanjutan”**. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat dukungan dari pihak kelurahan Suka Asih dan masyarakat pelaku UMKM di wilayah tersebut.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memperkenalkan sistem pembayaran digital QRIS kepada pelaku UMKM di Kelurahan Suka Asih Kota Tangerang. Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pihak kelurahan Suka Asih, lembaga keuangan, pelaku usaha, dan masyarakat umum. Pelaksanaan kegiatan program ini dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

NO.	KETERANGAN	PENJELASAN
1	Bentuk kegiatan	Sosialisasi, Seminar
2	Tema Kegiatan	Tema : “Pengenalan dan Implementasi Pembayaran Digital bagi UMKM di Kelurahan Suka Asih untuk mewujudkan Green Economy sebagai bagian dari Pembangunan Indonesia yang Berkelanjutan”
3	Mitra PKM	Pengurus RW 02, Kelurahan Suka Asih, Kota Tangerang
4	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> – Meningkatkan literasi masyarakat mengenai teknologi pembayaran digital, – Meningkatkan pemahaman mengenai manfaat dan cara menggunakan aplikasi QRIS, – Meningkatkan penggunaan QRIS bagi pelaku UMKM di Kelurahan Suka Asih, Kota Tangerang
5	Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 24 Agustus 2024, Pukul 08.00 s.d 12.00 WIB
6	Tempat Pelaksanaan	Halaman Mushola Al-Hikmah RT 02 RW 02 Kelurahan Suka Asih, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten.
7	Run down Acara	08.00 – 08.30 : Registrasi Peserta 08.30 – 09.30 : Pembukaan dan Sambutan

		09.30 – 10.15 : Materi 1 ; Pentingnya Digitalisasi pembayaran untuk mewujudkan Green Economy sebagai bagian dari Pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. 10.15 – 11.00 : Materi 2 ; Implementasi Pembayaran Digital menggunakan QRIS bagi pelaku UMKM. 11.00 – 11.30 : Diskusi dan tanya jawab 11.30 – 12.00 : Penutup dan Foto Bersama
8	Peserta yang hadir	36 Peserta terdiri dari pelaku UMKM dan masyarakat umum

3. HASIL

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam upaya mengenalkan dan memberikan pemahaman mengenai pembayaran digital menggunakan QRIS terhadap masyarakat pelaku usaha di Kelurahan Suka Asih, Kota Tangerang. Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar/sosialisasi dan praktek menggunakan QRIS. Waktu pelaksanaan : Hari Sabtu, 24 Agustus 2024, pukul 08.00 s.d 12.00 WIB yang bertempat di halaman Mushola Al-Hikmah yang beralamat di RT 02 RW 02 Kelurahan Suka Asih, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten.

Dalam kegiatan pengabdian ini, menghasilkan hal-hal berikut ini :

- Kegiatan seminar ini terlaksana berkat dukungan pihak aparat setempat, turut hadir dalam kegiatan ini Lurah Suka Asih dan Ketua Rukun Warga (RW) 02 yang turut menyampaikan sambutan pada acara tersebut.



Gambar 3. Sambutan dari Lurah Suka Asih dan Penyerahan Sertifikat

b. Materi mengenai pengenalan dan implementasi pembayaran digital menggunakan QRIS disampaikan oleh narasumber dibagi menjadi 2 Sesi :

1) **Materi ke-1** : Pentingnya Digitalisasi pembayaran untuk mewujudkan *Green Economy* sebagai bagian dari Pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

Narasumber : Triana Zuhrotun Aulia SE., M.Ak

2) **Materi ke-2** : Implementasi Pembayaran Digital menggunakan QRIS bagi pelaku UMKM.

Narasumber : Muhammad Samsul



Gambar 4. Penyampaian Materi dari Narasumber

c. Setelah pemaparan materi, dilakukan diskusi atas materi yang telah disampaikan. peserta kegiatan menyatakan setelah mengikuti kegiatan diharapkan lebih mengenal dan memahami mengenai manfaat dan kemudahan pembayaran berbasis digital sehingga memungkinkan mereka menggunakan pembayaran digital dalam aktivitas usahanya.



Gambar 5. Sesi Diskusi

- d. Peserta yang hadir terdiri dari pelaku UMKM dan masyarakat umum di RW 02 Kelurahan Suka Asih yang berjumlah 36 Peserta.



Gambar 6. Sesi Foto Bersama

- e. Peserta kegiatan mempraktekkan langsung penggunaan QRIS melalui *smartphone* (*handphone*) masing-masing sehingga mereka telah siap menggunakannya dalam aktivitas usahanya.



Gambar 7. Pelaku UMKM di Kelurahan Suka Asih yang telah menggunakan QRIS

- f. Target luaran dari kegiatan PKM ini :
- 1) Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
 - 2) Artikel PKM
 - 3) Materi
 - 4) Dokumentasi.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan rangkaian dari program kerja kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2024. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui seminar atau workshop. Pelaku UMKM dan masyarakat umum diberikan pemahaman mengenai manfaat pembayaran digital, baik dari segi efisiensi, keamanan, maupun dampaknya terhadap lingkungan. Edukasi ini juga mencakup pelatihan penggunaan aplikasi pembayaran digital, seperti *e-wallet* dan *mobile banking*, yang diharapkan dapat meningkatkan literasi digital masyarakat.

Untuk mendukung implementasi pembayaran digital, program ini bekerja sama dengan lembaga keuangan dan perusahaan fintech yang menyediakan layanan pembayaran digital. Kerja sama ini meliputi penyediaan infrastruktur, seperti *QR code* di tempat-tempat usaha, serta promosi penggunaan aplikasi pembayaran digital dengan menawarkan insentif, seperti diskon atau *cashback*, bagi pengguna baru.

UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Kota Tangerang. Melalui program ini, pelaku UMKM diberikan dukungan untuk mengadopsi pembayaran digital dalam operasional sehari-hari. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi bisnis mereka, tetapi juga mendukung pengurangan penggunaan uang tunai dan kertas. Selain itu, pelaku UMKM juga diajarkan bagaimana menggunakan data dari transaksi digital untuk analisis bisnis yang lebih baik.

Untuk memastikan keberhasilan program, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring ini melibatkan pengukuran tingkat adopsi pembayaran digital di berbagai sektor, serta evaluasi dampaknya terhadap pengurangan penggunaan kertas dan emisi karbon. *Feedback* dari masyarakat dan pelaku usaha juga digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program ke depan.

5. KESIMPULAN

Pengenalan dan implementasi pembayaran digital di Kelurahan Suka Asih Kota Tangerang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap *green economy* dan pembangunan berkelanjutan. Dengan beralih ke sistem pembayaran digital, kota ini berhasil mengurangi penggunaan uang tunai, yang berkontribusi pada pengurangan emisi karbon dari produksi uang kertas. Selain itu, adopsi teknologi ini juga mempercepat inklusi keuangan, memungkinkan lebih

banyak individu dan usaha mikro untuk berpartisipasi dalam ekonomi formal.

Program *green economy* yang diterapkan, seperti transportasi berkelanjutan dan pengelolaan limbah, juga menunjukkan hasil yang positif dengan mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Peningkatan kualitas udara dan kesehatan masyarakat merupakan manfaat langsung dari upaya ini, mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Meskipun pencapaian ini penting, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital masih perlu diatasi. Dengan terus melaksanakan program-program inovatif dan mengatasi tantangan ini, Kota Tangerang dapat terus memperkuat upayanya dalam mendukung *green economy* dan pembangunan berkelanjutan. Kota Tangerang dapat menjadi contoh bagi kota-kota lain di Indonesia dalam mewujudkan pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Artikel ini ditulis oleh Triana Zuhrotun Aulia, dkk. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang berdasarkan kegiatan yang dilakukan atas dukungan dari 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2) Kelurahan Suka Asih (Bpk. Ardi Munardi – Lurah Suka Asih) beserta jajarannya, 3) Warga RW 02 Kelurahan Suka Asih dan 4) Mahasiswa KKN Terpadu UMT Tahun 2024. Dan semua pihak yang turut terlibat mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. Isi dari artikel ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang (2024). P Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang 2023 sebesar 5,57 Persen. <https://tangerangkota.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/28/374/pertumbuhan-ekonomi-kota-tangerang-2023-sebesar-5-57-persen.html>, diakses pada tanggal 24 Agustus 2024.
- Batunanggar, S., dkk (2021). Digital Talent Development Strategy in the Indonesian Financial Services Sector. *Journal of Management Information and Decision Sciences*. Vol.24 Issue : 1, (Print ISSN: 1524-7252; Online ISSN: 1532-5806). <https://www.abacademies.org/articles/digital-talent-development-strategy-in-the-indonesian-financial-services-sector-12390.html>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2024.
- Cahyadi, dkk (2023). Pengenalan Digitalisasi Akuntansi Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing dan Akses Pasar Bagi Pelaku UMKM Di Desa Pagedangan. *Tpet (Theory, Practice, Experience & Talent Meet) : Community Service Journal*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. GICI Business School. ISSN Online : 3032 – 6265.

<https://doi.org/10.58890/tpet.v3i1.186>.

- Departemen Komunikasi Bank Indonesia (2022). Siaran Pers : Bank Indonesia Dorong Transformasi UMKM Hijau. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2433722.aspx. Diakses tanggal 25 Agustus 2024.
- Mann, S. (2020). The Role of Green Economy in Sustainable Development: Theoretical and Practical Perspectives. *Journal of Environmental Economics and Policy*, 9(2), 145-161. <https://doi.org/10.1080/21606544.2020.1726687>
- Mann, T. (2020). Understanding Green Economy: Challenges and Opportunities. *Environmental Economics Review*, 12(3), 45-60. <https://doi.org/10.1016/j.eer.2020.06.002>
- Pemerintah Kota Tangerang (2024). Kampanyekan penggunaan QRIS Bank Indonesia sediakan hadiah menarik di Tangerang Digital Festival. <https://tangerangkota.go.id/berita/detail/45191/kampanyekan-penggunaan-qrisk-bank-indonesia-sediakan-hadiah-menarik-di-tangerang-digital-festival-vol-2>, diakses tanggal 25 Agustus 2024.
- Prabowo, A. (2022). Siaran Pers: Komitmen OJK dan IJK Kembangkan Ekonomi Hijau; Gelar Penanaman Bakau di Eco Mangrove Bali. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Komitmen-OJK-dan-IJK-Kembangkan-Ekonomi-Hijau.aspx>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2024.
- Putri, A. (2021). Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Putri, A. (2021). Urbanization and Sustainable Economic Growth: The Case of Tangerang City, Indonesia. *Indonesian Journal of Urban and Regional Planning*, 8(3), 250-265. <https://doi.org/10.31219/osf.io/3x4rf>
- Ridho, R., Wadrianto, G.K (2024). BI Catat Transaksi QRIS Warga Banten pada 2024 Tembus Rp 17,7 Triliun, https://regional.kompas.com/read/2024/07/18/153937278/bi-catat-transaksi-qrisk-warga-banten-pada-2024-tembus-rp-177-triliun#google_vignette, diakses pada tanggal 25 Agustus 2024.
- Santoso, W., dkk. (2019). Pengembangan UMKM dan Inklusi Keuangan melalui Kolaborasi Financial Technology (Fintech) dengan Bank dan Lembaga Pendanaan Lainnya. Riset di publikasikan di *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net Vol. 15, Issue 2, 2021.
- Setiawan, R. (2022). Digital Payments and Their Impact on Green Economy Implementation in Urban Areas. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 12(4), 320-335. <https://doi.org/10.1080/20430795.2022.2092995>
- Setiawan, R. (2022). Pengurangan Emisi di Kota Tangerang: Studi Kasus dan Kebijakan. *Journal of Environmental Policy*, 8(2), 78-92. <https://doi.org/10.1093/epolicy/8.2.78>
- Sudarmanto, Eko., dkk (2024). Go Green: Memberdayakan Masyarakat Rawa Buntu Serpong Dengan Menanam Sayuran dan Rempah-rempah. *Jurnal Pengabdian dan Kesejahteraan Masyarakat "Solusi Bersama"* Vol.1 No.4 (2024) Hal 31-40. P-ISSN : 3046-6733, E-ISSN : 3046-6741. Demak. Lembaga Pengembangan Kinerja Dosen. <https://doi.org/10.62951/solusibersama.v1i3.431>
- Sudarmanto, Eko., dkk. (2023). *Green Industry dan Globalisasi*. Cetakan Pertama. ISBN: 978-623-

342-950-4. Medan. Penerbit Kita Menulis.

- Wardani, M. (2023). Efek Implementasi Green Economy terhadap Kualitas Udara di Perkotaan. *Environmental Health Journal*, 9(4), 123-137. <https://doi.org/10.1093/ehj/ehab035>
- Wardani, T. (2023). Reducing Carbon Footprint through Digital Payment Adoption: A Case Study in Indonesian Cities. *International Journal of Environmental Science and Technology*, 18(1), 75-90. <https://doi.org/10.1007/s13762-022-03786-w>
- Wijaya, B. (2024). Inklusi Keuangan dan Teknologi Digital dalam Mendukung Green Economy. *Journal of Digital Transformation*, 15(1), 98-112. <https://doi.org/10.1108/JDT-08-2023-0057>
- Wijaya, M. (2024). Financial Inclusion through Digital Payments: Opportunities and Challenges in Indonesia. *Journal of Digital Economy and Finance*, 7(1), 110-125. <https://doi.org/10.1007/s41020-024-00115-8>